

ANALISIS NISBAH DAN ANGSURAN TERHADAP PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI BRISYARIAH KCP GENTENG BANYUWANGI

Nur Anim Jauhariyah¹, Ahmad Saiful Amin²

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Email : animjauhariyah@gmail.com¹ kurniamin@gmail.com²

Abstract

This study uses a quantitative approach by determining the research sample using data collection techniques obtained from the number of respondents 24 customers. The independent variables of this study are Nisbah (X1) and Installments (X2), while the dependent variable (Y) is Financing using micro small business credit products (KUR) iB. The analysis tool uses multiple regression with the help of SPSS software. The results of the study 1) Significantly the ratio (X1) has an effect on the financing (Y) of the people's business credit (KUR) micro and small iB products; 2) Significantly the installment (X2) has no effect on the financing (Y) of the people's business credit (KUR), micro and small iB; 3) Simultaneously, the ratio (X1) and installments (X2) have a significant effect on the financing (Y) of the iB micro and small business credit (KUR) product at BRISyariah KCP Genteng, Banyuwangi Regency.

Keyword: Profit, Installment and Financing

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data didapatkan dari jumlah sampel sebanyak 24 nasabah. Variabel *independent* penelitian ini yaitu Nisbah (X₁) dan Angsuran (X₂), sedangkan variabel *dependent* (Y) adalah Pembiayaan menggunakan produk kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB. Alat analisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian 1) Secara signifikan Nisbah (X₁) berpengaruh terhadap Pembiayaan (Y) produk kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB; 2) Secara signifikan Angsuran (X₂) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan (Y) produk kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB; 3) Secara simultan nisbah (X₁) dan angsuran (X₂) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan (Y) produk kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci : Nisbah, Angsuran dan Pembiayaan

A. Pendahuluan

Islam sebagai tuntutan hidup yang bertujuan untuk mengantarkan kebahagiaan manusia lewat penegakan keharmonisan hubungan-hubungan moral dan material manusia, serta mengatur manusia untuk mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat, dalam rangka untuk mencapai keadilan sosial ekonomi dan mengeratkan hubungan persaudaraan didalamnya. Umat islam diperbolehkan mengusahakan hidupnya untuk mencapai kemakmuran, salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kemakmuran adalah dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan didasari dengan nilai-nilai Islam, untuk memberikan wadah transaksi tersebut didirikanlah bank dengan prinsip-prinsip operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Bank Syariah yaitu lembaga perbankan dan kegiatan usahanya yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits, dan mengacu pada prinsip Syariah (Soemitra, 2001:61). Selain sektor perbankan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memiliki peran besar dalam perekonomian di Indonesia. Karena sektor ini terbukti telah memberikan lapangan kerja dan memberikan kesempatan bagi UKM untuk berkembang di masyarakat (Dendawijaya 2005:14).

Keberadaan UMKM telah terbukti mampu bertahan menjadi penggerak ekonomi, di sisi lain UKM juga mempunyai banyak masalah yaitu dengan keterbatasan modal kerja, sumber dana manusia yang rendah, dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sudaryono dan Hanim, 2002:1) dan permasalahan yang sering ditemui ialah keterbatasan modal kerja. Bank, khususnya bank syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran besar dalam mengembangkan UMKM yaitu dengan memberikan pembiayaan. Pembiayaan merupakan produk perbankan syariah yang salah satu bentuknya berperan dalam pembangunan ekonomi.

Pembiayaan pada dasarnya digunakan oleh bank syariah memiliki konsep yang sama dengan kredit yang digunakan oleh bank konvensional. Bank syariah ketika memberikan pembiayaan membutuhkan tahap-tahap dan analisis yang matang terhadap calon nasabah, Bank harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang akan diberikan benar-benar akan dikembalikan (Kasmir, 2016:136). Tahapan terpenting dalam produk pembiayaan yaitu tahap analisis produk pembiayaan yang merupakan suatu alat dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam memberikan modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak (*feasible*) namun mempunyai keterbatasan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan (Widiastuti, 2017:15).

Haryana (2014:67) sasaran pelaksanaan dari program KUR adalah golongan masyarakat yang telah diberikan pelatihan yang terus ditingkatkan dalam pemberdayaan serta kemandiriannya pada alokasi program sebelumnya. keinginannya agar kelompok masyarakat mampu untuk memanfaatkan skema pendanaan yang berasal dari lembaga keuangan formal seperti Bank, Koperasi, BPR dan sebagainya. Melihat dari sisi kelembagaan, maka sasaran KUR adalah UMKMK (Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi). Sasaran utama pelaksanaan KUR adalah semua sektor usaha yang menghasilkan (*produktif*).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah suatu pemberian atau pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh satu organisasi-organisasi tertentu kepada usaha mikro, kecil, dan menengah, jasa pemberian modal kerja tersebut biasanya diberikan oleh bank sebagai penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun sebuah usaha sendiri.

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan antara nisbah (X_1) terhadap pembiayaan (Y) kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan antara angsuran (X_2) terhadap pembiayaan (Y) kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan secara simultan antara nisbah (X_1) dan angsuran (X_2) terhadap pembiayaan (Y) kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi.

A. Landasan Teori

1. Produk-Produk Dan Jasa Bank Syariah

Menurut Usman (2015:133) Pengertian Produk Jasa produk dalam Islam adalah suatu yang dihasilkan proses produksi yang baik, bermanfaat dapat dikonsumsi,

berdaya guna dan dapat menghasilkan perbaikan material, moral dan spiritual bagi konsumen. Sesuatu yang tidak berdaya guna dan dilarang islam merupakan pengertian produk dalam islam. Barang dan ekonomi konvensional adalah barang yang dapat dipertukarkan. Tetapi barang dalam ekonomi islam adalah barang yang dapat dipertukarkan dan juga berdayaguna secara moral.

Menjaga kualitas produk dan jasa bahkan memperbaiki kualitasnya harus selalu dilakukan. Jangan sampai kualitas produk tidak sesuai dengan seharusnya. Rasulullah SAW dimasa mudanya sellau berbisnis dengan menjaga kualitas barang dagangan sehingga beliau menjadi sangat dipercaya oleh pelanggannya. Beliau pernah menegur keras seorang pedagang kurma yang menyembunyikan kurma berkualitas rendah pada tumpukan bawah dagangannya.

a. Nisbah

Pengertian bagi hasil menurut terminology asing (Inggris) di kenal dengan *Profit sharing*, *profit* merupakan bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomi di artikan pembagian laba. Secara istilah *profit* adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (*total cost*) (Nasrulloh, 2012:42).

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dan penyimpan dana, maupun dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan dengan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarokah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarokah* lebih banyak untuk pembiayaan (Muhammad, 2015:23).

b. Angsuran

Menurut Sugono (2008:73) Angsuran yaitu uang yang dipakai untuk mengangsur atau cicilan. Angsuran adalah uang yang dipakai untuk diserahkan sedikit demi sedikit atau tidak sekaligus, seperti untuk pembayaran utang, pajak dan sebagainya. Sistem Angsuran merupakan suatu pembayaran atau pelunasan atas uang, barang atau jasa secara bertahap atau berkala dengan cara cicilan atau pembayaran sebagian dengan besar pembayaran dan jangka waktunya telah

ditentukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak yang membayar dan penerima pembayaran.

2. Fiqih *Muamalah*

Menurut Munawwir (1997:1068) Kata *fiqh* secara etimologi adalah (هـ ق فـ لـ ا) yang memiliki makna pengertian atau pemahaman. Menurut terminologi, *fiqh* pada mulanya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa aqidah, akhlak, maupun ibadah sama dengan arti syari'ah islamiyah. Namun, pada perkembangan selanjutnya, *fiqh* diartikan sebagai bagian dari *syariah Islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum *syari'ah Islamiyah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci.

Secara bahasa *Muamalah* berasal dari kata *amala yu'amilu* yang artinya bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan. Sedangkan menurut istilah *Muamalah* adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan (Syafei, 2001:14). *Muamalah* juga dapat diartikan sebagai segala aturan agama yang mengatur hubungan antara sesama manusia, dan antara manusia dan alam sekitarnya tanpa memandang perbedaan. a. Pembiayaan di Bank Syariah

Kasmir mendefinisikan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2001:92).

Menurut Muhammad (2004:115) pembiayaan secara luas berarti finansial atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Sedangkan, dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan. Namun, dalam perbankan pembiayaan dikaitkan dengan bisnis di mana pembiayaan merupakan pendanaan baik aktif maupun pasif yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah dan bisnis merupakan aktivitas berupa jasa, perdagangan dan industri guna memaksimalkan nilai keuntungan.

Menurut Antonio (2001:160) Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei yaitu penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan data sekunder yang ada pada perusahaan atau bank (Sugiyono, 2018:35).

2. Objek Penelitian

Adapun untuk objek atau lokasi penelitian ini adalah BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah diperoleh dari nasabah yang mengambil produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng kabupaten Banyuwangi. Selain itu menggali data dari dokumen-dokumen, jurnal, buku, skripsi terdahulu dan arsip-arsip yang diperlukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *Internet research*, *Library reseearch*, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun observasi dilakukan di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan data sekunder yang didapatkan di bank dilakukan kepada sampel penelitian nasabah produk kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi.

5. Alat Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu variabel Nisbah (X_1) dan Angsuran (X_2) dan 1 (satu) variabel dependen yaitu variabel Pembiayaan (Y) menggunakan produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng kabupaten Banyuwangi. Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n +$$

Keterangan:

Y : Variabel tergantung

a : Bilangan konstanta

b1 : Koefisien regresi untuk X1

b2 : Koefisien regresi untuk X2

bn : Koefisien regresi untuk Xn

X1 : Variabel bebas pertama

X2 : Variabel bebas kedua

Xn : Variabel bebas ke n

: Nilai residu

Dengan analisis regresi berganda ini juga dapat diketahui variabel mana diantara variabel independen yaitu yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen yaitu strategi Nisbah (X₁) dan Angsuran (X₂) terhadap Pembiayaan (Y) menggunakan produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng kabupaten Banyuwangi. Analisis regresi linier berganda juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan masing-masing independen terhadap variabel independen lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun untuk hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel *independen* berpengaruh atau tidak terhadap variabel *dependen*.

Tabel 1 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	102781357.275	71917232.183		1.429	.005
Nisbah (X1)	3.839	1.244	.554	3.086	.224
Angsuran (X2)	4.508	6.723	.120	.671	.510

Sumber data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui nilai t_{hitung} masing-masing variabel independen yaitu variabel Nisbah (X_1) sebesar 3,086 dan nilai *sig.* Sebesar 0,224 dan variabel Angsuran (X_2) sebesar 0,671 dan nilai *sig.* Sebesar 0,510. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,080. Untuk variabel Nisbah (X_1) didapatkan nilai t_{hitung} ($3,086$) $>$ t_{tabel} ($2,080$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel Nisbah (X_1) terhadap Pembiayaan (Y). Variabel Angsuran (X_2) didapat nilai t_{hitung} sebesar ($0,671$) $<$ t_{tabel} ($2,080$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Angsuran (X_2) terhadap Pembiayaan (Y).

2. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari masing masing variabel independen. Adapun Hasil uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	300790163883526080.000	2	150395081941763008.000	5.015	.017 ^b
<i>Residual</i>	629801461116472960.000	21	29990545767451100.000		
Total	93059162499999230.000	23			

Sumber data SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa hasil nilai F_{hitung} sebesar 5,015 dengan besar nilai F_{tabel} sebesar 3,44. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain bahwa variabel Nisbah (X_1) dan Angsuran (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan (Y) menggunakan produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng kabupaten Banyuwangi.

3. Koefesien Determinan (*R Square*)

Uji koefesien determinasi (*R Square*) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji *R Square* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Koefesien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.569 ^a	.323	.259	173177786.588	1.898

Sumber data SPSS, 2019

Dari Tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,323 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan antara variabel Nisbah (X_1) dan Angsuran (X_2) berpengaruh terhadap Pembiayaan (Y) menggunakan produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng kabupaten Banyuwangi sebesar 32,3%.

Hasil penelitian di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi ini, telah memperoleh hasil pengolahan data statistik yang menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nisbah (X_1) terhadap pembiayaan (Y) kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi. Untuk nisbah yang digunakan oleh BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi sudah terbilang tetap sehingga membuat Bank tersebut menjadi baik dan terus berkembang. Salah satu faktor yang BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi dikenal dan banyak nasabah adalah dengan penggunaan nisbah yang tetap. BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi sudah cukup baik dalam menerapkan pembiayaan produk-produk andalannya.
- b. Angsuran (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan (Y) KUR mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi. Dapat diketahui bahwa variabel angsuran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Kecil iB yang berada di BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi. Hal ini berarti nasabah yang memutuskan untuk membuka tabungan dan meminjam pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi murni karena keinginan pribadi dan tidak dipengaruhi oleh jumlah nisbah yang banyak.
- c. Adanya pengaruh antara variabel independen, Nisbah (X_1) dan Angsuran (X_2) terhadap variabel dependen Pembiayaan (Y) menggunakan produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng kabupaten

Banyuwangi. Uji hipotesis secara bersama-sama atau simultan dinotasikan dalam uji F yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Nisbah (X_1) dan Angsuran (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Pembiayaan (Y) menggunakan produk pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB pada BRISyariah KCP Genteng kabupaten Banyuwangi.

D. Kesimpulan

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan satu faktor yang membuat BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi dikenal dan banyak nasabahnya adalah dengan penggunaan nisbah yang tetap, sehingga membuat Bank tersebut menjadi baik dan terus berkembang.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Angsuran tidak berpengaruh terhadap pembiayaan produk kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi, karena nasabah yang memutuskan untuk membuka tabungan dan meminjam pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi murni karena keinginan pribadi dan tidak dipengaruhi oleh jumlah nisbah yang banyak.
3. Nisbah (X_1) dan Angsuran (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan dengan Pembiayaan (Y) Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Kecil iB di BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi. Karena hal ini menunjukkan bahwa variabel Nisbah (X_1) dan Angsuran (X_2) bukan merupakan variabel yang memberikan pengaruh cukup kuat kepada masyarakat dalam memutuskan untuk menggunakan produk kredit usaha rakyat (KUR) mikro kecil iB di BRISyariah KCP Genteng kabupaten Banyuwangi. Sedangkan untuk sisanya yang itu dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti variabel jangka waktu, lokasi dan lain sebagainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Akuntansi Keuangan Akuntansi *Mudharabah* Nomor 105
(<http://keuangansyariah.lecture.ub.ac.id>, diakses 10 September 2015).
- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dan praktek*, Jakarta :Gema Insani.
- Ascarya. 2007. *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Ayasha, Rissa. 2010. *Analisis KUR Sebagai Upaya Pemerintah dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di PT Bank Rakyat Indonesia Persero Unit Ciomas Bogor*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah . Jakarta

Fatwa DSN MUI, NO: 119/DSN-MUI/II/2018.

Drebin, Allan R. 2005, *Advanced Accounting: Akuntansi Keuangan Lanjutan* Jakarta : Erlangga.

Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryana, Gani. 2014. *Analisis Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Bri Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat*. Sumatra Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara.

Kemenag RI. 2019. Hadits Riwayat Bukhori tentang rukun Islam (online) www.KemenagRI.com (Diakses tanggal 23 Juli 2019).

Kasmir. 2016. *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa)

Kiryanto, Ryan. 2007. Langkah Trobosan *Ekspansi* Kredit, *Jurnal Hukum Bisnis*

Kusumawati, Hutami. 2010. *Pengaruh Tingkat Risiko Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung.